

▶ KEGIATAN MAHASISWA

Tim Debat UMY Juara di Kancan Nasional

JOGJA—Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) berhasil menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Indonesia yang masuk tiga besar lomba *English Debate National Nervoganza ILMIKI 2015* yang berlangsung di Makassar.

Tim yang diwakili mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan (FKIK) meraih peringkat III nasional.

Tim yang berangkatkan Nurdina Walyu Hidayati, Agusdin Prihannisa Astiti, dan Agus Gunadi, senang atas prestasi yang mereka torehkan.

"Ini luar biasa dan kami benar-benar tidak menyangka. Persiapan dan waktu latihan kami hanya dua hari," ungkap Agus, Senin (9/3). Meski hanya berlatih secara

autodidak, mereka akhirnya mampu menjadi pemenang dalam lomba yang digelar di Stikes Panakkukang, Makassar itu. Hal itu terpaksa dilakukan lantaran tidak ada pelatih ahli dalam bidang debat Bahasa Inggris di UMY.

Mereka hanya mengandalkan pengalaman debat saat masih duduk di bangku SMA.

Kemenangan mereka tidak datang begitu saja. Sebelum masuk tingkat nasional, ketiga mahasiswa ini harus mengikuti seleksi di tingkat regional IV untuk daerah DIY dan Jateng. Setelah lolos, keberanian serta kemampuan mereka pun diuji di tingkat nasional.

"Dalam lomba debat nasional Nervoganza ini, kami melakukan pertandingan debat sebanyak lima kali. Pertandingan pertama

melawan Stikes Surya Global Yogyakarta, kami menang. Pertandingan kedua melawan Universitas Brawijaya, kalah. Pada pertandingan ketiga saat melawan Universitas Sriwijaya kami menang," jelas Agus.

Setelah diakumulasikan, tim berhasil masuk semifinal dan bertemu lagi dengan Universitas Brawijaya. Karena kalah, tim UMY harus melawan tim Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta untuk memperbutkan juara ketiga.

"Alhamdulillah kami berhasil mendapatkan juara ketiga," jelas Agus. Ke depan, Agus berharap agar ada pelatih debat khusus di UMY yang membantu mahasiswa mempersiapkan kompetisi. (Bernadetha Dian Saraswati/JIBI)



Reza Fitrihanto

Siswa SMK Muhammadiyah 5 Karanganyar melihat proses digitalisasi koran tua saat berkunjung di Gedung Monumen Pers, Solo, Senin (9/3). Kunjungan tersebut merupakan rangkaian kegiatan *outing class* yang diikuti oleh 29 siswa kelas X dan XI.